

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG MANFAAT IMUNISASI
TETANUS TOXSOID DI DESA TAMBUSAI TENGAH**

WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMBUSAI

KABUPATEN ROKAN HULU

TAHUN 2012

NS ROMY WAHYUNY S KEP

IDA PURNAMASARI

Jln Sadar,no 17 Kampung padang pasir pengaraian

ROKAN HULU, Hp 08S3649S02S3

emailRomywahyuny@gmail.com

ABSTRAK

Pemberian Imunisasi tetanus toxoid (TT) adalah pemberian kekebalan terhadap penyakit tetanus kepada ibu hamil dan bayi yang dikandungnya. Proses masuknya kekebalan kedalam tubuh meliputi pernah menderita penyakit, sehingga tubuh membentuk kekebalan terhadap penyakit tersebut. Berdasarkan laporan Analisa Uji Coba di Indonesia pada tahun 2005 - 2006 yang disusun oleh WHO yang bekerja sama dengan Departemen Kesehatan RI, tetanus masih merupakan penyebab utama kematian dan kesakitan maternal dan neonatal. Kematian akibat tetanus di negara berkembang 135 kali lebih tinggi dibanding negara maju. Tujuan Penelitian ini adalah diketahuinya pengetahuan ibu hamil tentang manfaat Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) di Desa Tambusai Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai. Metode Penelitian ini adalah jenis penelitian bersifat kuantitatif deskriptif dengan desain menggunakan pendekatan *cross sectional*. Cara pengambilan sampel dilakukan pada responden yang akan dilakukan dalam waktu yang sama, sampel adalah sebagian atau keseluruhan yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengumpulan data menggunakan data primer dengan membagi kuesioner sebagai alat ukur. Hasil Penelitian ini adalah Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Imunisasi Tetanus Toksoid Di Desa Tambusai Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Kabupaten Rokan Hulu berpengetahuan baik yaitu 2 responden (3,2%), berpengetahuan cukup 15 responden (23,8%), dan yang berpengetahuan kurang 46 responden (73%). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang manfaat imunisasi tetanus toxoid mayoritas kurang yaitu 46 responden (73%). Saran Bagi Peneliti selanjutnya di harapkan menggunakan jenis dan desain penelitian yang lain, bagi institusi pendidikan untuk menambah buku bacaan, Bagi Ibu Hamil Dan Masyarakat mencari informasi media apapun tentang imunisasi

Kata kunci : Ibu Hamil, Manfaat Imunisasi Tetanus Toksoid, Puskesmas Tambusai, Rokan Hulu, 2012

DIII MIDWIFERY STUDIES PROGRAM
UNIVERSITY OF SAND PENGARAIAN
Scientific Writing, August 2012

Preview Knowledge About Pregnancy Benefits Tetanus Toxoid Immunization in Rural Health Centers Work Area Middle Tambusai Tambusai Rokan Hulu
xi + 34 pages + 9 + 1 Table + 8 Attachment Scheme

ABSTRACT

Provision of tetanus toxoid immunization (TT) is granting immunity to tetanus penyakit to pregnant women and their fetuses. The process of entry into the body's immunity covers had suffered from the disease, allowing the body to form immunity against the disease. Based Test Analysis report in Indonesia in 2005 - 2006 prepared by WHO in collaboration with the Ministry of Health, tetanus remains a major cause of mortality and maternal and neonatal morbidity. Deaths from tetanus in developing countries 135 times higher than in developed countries. Objective knowledge is knowing pregnant women about the benefits of immunization Tetanus Toxoid (TT) in the village of Middle Tambusai Tambusai Work Area Health Center. Methods This study is a type of research design is quantitative descriptive cross sectional approach. How do the respondents sampling will be done in the same time, is a part or the whole sample will be examined ang karakteristik yang or partly owned by the population number. Data collection using primary data by dividing the questionnaire as a measuring tool. The results of this study are Knowledge About Pregnancy Benefits Tetanus Toxoid Immunization in Rural Health Centers Work Area Middle Tambusai Tambusai Rokan Hulu knowledgeable both the 2 respondents (3.2%), knowledgeable enough 15 respondents (23.8%), and less knowledgeable 46 respondents (73%). From the research it can be concluded that the knowledge of pregnant women about the benefits of immunization against tetanus toxoid majority less the 46 respondents (73%). Suggestions for Researchers further expected to use this type of research design and the other, for educational institutions to add books, For Pregnant Women And People looking for any media informi about immunizations

Bibliography: 13 (2001 - 2010)

Keywords: Pregnant Women, Benefits of Tetanus Toxoid immunization, health center Tambusai, Rokan Hulu, 2012

PENDAHULUAN

Pemberian Imunisasi tetanus toxoid (TT) adalah pemberian kekebalan terhadap penyakit tetanus kepada ibu hamil dan bayi yang dikandungnya. Proses masuknya kekebalan kedalam tubuh meliputi pernah menderita penyakit, sehingga tubuh membentuk kekebalan terhadap penyakit tersebut (Mandriwati, 2007. 141).

Menurut WHO merekomendasikan pemberian 5 Dosis TT dengan interval 1 bulan, 6 bulan, 1 tahun, dan 1 tahun untuk mendapatkan kekebalan seumur hidup. Tujuan umum dari eliminasi tetanus neonatorum adalah membebaskan Indonesia dari penyakit tetanus neonatorum, sehingga tetanus neonatorum tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat lagi, diperkirakan tahun 2005. sedangkan tujuan khususnya adalah secara epidemiologis berarti menurunkan insiden tetanus neonatorum menjadi 1/10.000 kelahiran hidup diPulau Jawa -Bali pada tahun 2000 - 2005 (Ranuh, I. G. N, 2001).

1. Tujuan Umum

Diketuainya pengetahuan ibu hamil tentang manfaat Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) di Desa Tambusai Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imunisasi Tetanus Toxoid ((TT) Di Desa Tambusai Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Berdasarkan Pengertian.
- b. Diketuainya Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) Di Desa Tambusai Tengah Wilayah Kerja Puskemas berdasarkan tujuan.

- c. Diketuainya Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) Di Desa Tambusai Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai berdasarkan manfaat munisasi tetanus toxoid.
- d. Diketuainya Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Yang Mendapatkan Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) Di Desa Tambusai Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai berdasarkan jadwal pemberian imunisasi tetanus toxoid.

KEPUSTAKAAN

Tetanus adalah penyakit yang disebabkan oleh kuman Clostridium Tetani yang mengeluarkan eksotoksin (tetanospasmin). Eksotoksin tersebut akan menyerang sistem syaraf (Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2002).

Tetanus adalah penyakit infeksi yang diakibatkan toksin kuman clostridium tetani, bermanifestasi sebagai kejang otot paroksismal, diikuti kekakuan otot seluruh badan. Kekakuan tonus otot ini selalu tampak pada otot masseter dan otot – otot rangka (Luke, 2008).

Tetanus adalah penyakit menular disebabkan oleh kontaminasi luka dari bakteri yang hidup di tanah. Bakteri Clostridium tetani adalah organisme penyebab penyakit [tetanus](#) yang mampu hidup bertahun-tahun di tanah dalam bentuk spora. Bakteri ini pertama kali diisolasi pada tahun 1899 oleh S. Kitasato ketika ia sedang bekerja dengan R. Koch di Jerman. Kitasato juga menemukan toksin tetanus dan bertanggung jawab untuk mengembangkan vaksin pelindung pertama melawan penyakit tetanus (Yusri, 2011).

1. PENYEBAB TETANUS

Kuman Clostridium Tetani hidup di tanah dan di dalam usus binatang, terutama pada tanah daerah pertanian atau peternakan. Clostridium Tetani dapat membentuk spora yang mampu bertahan dalam suhu tinggi, kekeringan dan desinfektan. Spora Clostridium Tetani dapat bertebaran di mana-mana misalnya dalam debu jalanan, lampu operasi, bubuk anti septik

(dermakol) atau pada alat suntik dan operasi. Pada dasarnya tetanus adalah penyakit akibat pencemaran lingkungan oleh spora yang dapat masuk melalui :

1. Luka tusuk, patah tulang, gigitan binatang, luka bakar yang luas.
2. Luka operasi, luka yang tidak dibersihkan dengan baik.
3. Otitis media, karies gigi, luka kronik.
4. Pemotongan tali pusat yang tidak steril dan pembubuhan bekas pemotongan tali pusat dengan kotoran binatang, bubuk kopi dan ramuan lain.

DIAGNOSA TETANUS

Kuman Clostridium Tetani hidup di tanah dan di dalam usus binatang, terutama pada tanah daerah pertanian atau peternakan. Clostridium Tetani dapat membentuk spora yang mampu bertahan dalam suhu tinggi, kekeringan dan desinfektan. Pada dasarnya tetanus adalah penyakit akibat pencemaran lingkungan oleh spora yang dapat masuk melalui :

- a.Luka tusuk, patah tulang, gigitan binatang, luka bakar yang luas.
- b.Luka operasi, luka yang tidak dibersihkan dengan baik.
- c.Otitis media, karies gigi, luka kronik.
- d.Pemotongan tali pusat yang tidak steril dan pembubuhan bekas pemotongan tali pusat dengan kotoran binatang, bubuk kopi dan ramuan lain.

Tetanus Neonatorum adalah penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus yaitu bayi berusia kurang dari 1 bulan Spora kuman Clostridium Tetani masuk ke dalam tubuh bayi melalui tali pusat, yang terjadi saat pemotongan tali pusat atau sebelum terlepasnya tali pusat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat

(Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) Di Desa Tambusai Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* adalah data yang menyangkut variabel bebas atau resiko dan variabel terikat atau variabel akibat, yang akan dikumpulkan dalam waktu yang sama (Notoatmodjo, 2005. 47). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung ke Desa Tambusai Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai yaitu 172 orang.

HASIL PENELITIAN

1. Data Umum

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Di Desa Tambusai Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai

Umur ibu	frekuensi	Persentasi
20 - 35 tahun	52	82,5
> 35 tahun	11	17,5
Total	63	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Imunisasi Tetanus Toxoid Berdasarkan umur di Desa Tambusai Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Mayoritas umur 20 – 35 tahun adalah 52 responden (82, 5%) dan minoritas kategori umur >35 tahun yaitu 11 responden (17, 5%).

Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Di Desa Tambusai Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai

Pendidikan	frekuensi	persentasi
tidak sekolah	2	3,2
SD	16	25,4
SLTP	23	36,5

SLTA	21	33,3
PT	1	1,6
Total	63	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Imunisasi Tetanus Toxoid Berdasarkan Pendidikan Di Desa Tambusai Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Mayoritas pendidikan SLTP adalah 23 responden (36,5%), dan minoritas pendidikan PT adalah 1 responden (1,6%).

1.Data Khusus

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Imunisasi Tetanus Toxoid Di Desa Tambusai Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

pengetahuan	Frekuensi	Persentasi
Baik	2	3,2
Cukup	15	23,8
Kurang	46	73,0
Total	63	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Imunisasi Tetanus Toxoid Di Desa Tambusai Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 46 responden (73%), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 2 responden (3,2%).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengertian Imunisasi Tetanus Toxoid Di Desa Tambusai Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

Kategori	Frekuensi	Persentasi
Baik	28	44,4
cukup	0	0
Kurang	35	55,6

Total	63	100,0
-------	----	-------

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengertian Manfaat Imunisasi Tetanus Toxoid Di Desa Tambusai Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 35 responden (55,6%), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 28 responden (44,4%).

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Gambar getahuan Ibu Hamil Tentang Tujuan Dari Manfaat Imunisasi Tetanus Toxoid Didesa Tambusai Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

Kategori	Frekuensi	Persentasi
Baik	23	36,5
Cukup	31	49,2
Kurang	9	14,3
Total	63	100,0

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tujuan Dari Manfaat Imunisasi Tetanus Toxoid Didesa Tambusai Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 31 responden (49,2%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 9 responden (14,3%).

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Imunisasi Tetanus Toxoid Didesa Tambusai Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

Kategori	Frekuensi	Persentasi
Baik	5	7,9
Cukup	10	15,9
Kurang	48	76,2
Total	63	100,0

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Imunisasi Tetanus Toxoid Didesa Tambusai Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Kabupaten

Rokan Hulu. Mayoritas berpengetahuan kurang adalah 48 responden (76,2%) dan minoritas berpengetahuan baik adalah 5 responden (7,9%).

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Jadwal Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid Didesa Tambusai Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

Kategori	Frekuensi	Persentasi
Baik	16	25,4
Cukup	17	27,0
Kurang	30	47,6
Total	63	100,0

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Jadwal Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid Didesa Tambusai Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Mayoritas berpengetahuan kurang adalah 30 responden (47,6%) dan minoritas berpengetahuan baik adalah 16 responden (25,4%).

Tabel 4.8 Resume Univariat Dalam Penelitian Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Imunisasi Tetanus Toxoid Di Desa Tambusai Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

Sub variabel	Frekuensi	Kategori
Pengetahuan	46	Kurang
Pengertian	35	Kurang
Tujuan	31	Cukup
Manfaat	48	Kurang
Jadwal pemberian	30	Kurang

Tabel diatas menunjukkan bahwa Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Imunisasi Tetanus Toxoid Di Desa Tambusai Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Kabupaten Rokan Hulu berpengetahuan kurang berdasarkan pengertian imunisasi tetanus toxoid mayoritas kurang,

berdasarkan tujuan imunisasi tetanus toxoid mayoritas cukup, berdasarkan manfaat imunisasi tetanus toxoid mayoritas kurang, berdasarkan jadwal pemberian imunisasi tetanus toxoid mayoritas kurang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Imunisasi Tetanus Toxoid Di Desa Tambusai Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 46 responden (73%), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 2 responden (3,2%).

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Imunisasi Tetanus Toxoid mayoritas kurang.
2. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengertian Imunisasi Tetanus Toxoid mayoritas kurang.
3. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tujuan Dari Manfaat Imunisasi Tetanus Toxoid mayoritas kurang.
4. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Imunisasi Tetanus Toxoid mayoritas kurang.
5. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Jadwal Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid mayoritas kurang.

Peneliti akan memberi beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Di harapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman peneliti tentang manfaat imunisasi tetanus toxoid pada ibu hamil.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah buku tentang imunisasi di perpustakaan.

3. Bagi Ibu Hamil Dan Masyarakat

Diharapkan kepada ibu – ibu dan masyarakat mencari informasi tentang imunisasi baik dari membaca, dari televisi dan lain - lain agar lebih memotivasi untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya imunisasi Tetanus Toxoid untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh.

4. Bagi Puskesmas

Puskesmas Tambusai untuk memberikan penyuluhan dan pembinaan kepada ibu – ibu hamil tentang imunisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Budiarto, E (2002). *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC

Deswita, (2006). *Tentang Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi*, <http://putriazka.wordpress.com/2005/04/20/imunisasi-tt-tetanus-toxoid-pada-ibu-hamil-bumil/>, diperoleh tanggal 11 februari 2012.

Hidayat, A, A. (2010). *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.

Luke, (2008). *Pengertian Tetanus*. [http:// likalikuluke. multiply. Com /journal /item/9 ?& show_interstitial=1&u=%2Fitem](http://likalikuluke.multiply.Com/journal/item/9?&show_interstitial=1&u=%2Fitem), diperoleh tanggal 11 februari 2012.

Mandriwati. (2007). *Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. Jakarta : EGC.

Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.

_____ (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

_____ (2007). *Kesehata Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta.

_____ (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Ranuh, I.G.N. dkk. (2001). *Buku Imunisasi di Indonesia*. Jakarta : IDAI.

